

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua per tiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Pelabuhan merupakan salah satu rantai perdagangan yang sangat penting dari seluruh proses perdagangan, baik itu perdagangan antar pulau maupun internasional. Sebagai titik temu antar transportasi darat dan laut, peranan pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama daerah hinterlandnya menjadi tempat perpindahan barang dan manusia dalam jumlah banyak. Sebagai bagian dari sistem transportasi, pelabuhan memegang peranan penting dalam perekonomian. (Aswan, 2017)

Secara geografis Provinsi Maluku Utara terdiri dari pulau pulau yang sebagian besar merupakan pulau kecil dengan jumlah penduduk yang relatif sedikit. Hal ini, menyebabkan keterisolasian bagi beberapa daerah, dan terbatasnya jaringan transportasi laut menjadi tantangan dalam mewujudkan ketahanan pangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi pelayanan transportasi laut di Provinsi Maluku Utara. (R, 2015)

Ditinjau dari peranan pelabuhan maka pelabuhan sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan atau keamanan, dan sebagainya. Kehadiran pelabuhan yang pantas mempunyai peran dalam menopang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan juga salah satu sarana yang begitu penting untuk menyambungkan antar pulau maupun antar Negara. Jika kita memandang kembali pada tempo dulu yang beberapa kota metropolis di Negara kepulauan seperti Indonesia, pelabuhan juga ikut memperbesar kota kota tersebut. Pada awalnya, pelabuhan hanya merupakan suatu tepian di mana kapal-kapal dan perahu-perahu dapat merapat dan bertambat untuk bisa melakukan bongkar muat barang, menaik-turunkan penumpang dan kegiatan lain.

Pelabuhan Labuh Tanjung Pura adalah pelabuhan yang terletak di Kecamatan Moti Kota Ternate, Maluku utara, Indonesia dan merupakan salah satu pelabuhan yang sering disinggahi *speedboat* dan kapal motor yang berlayar dari pelabuhan Bastiong tujuan Kecamatan Moti, Pulau Makian dan Kecamatan Kayoa Kabupaten Halmahera Selatan. Untuk menunjang pergerakan manusia dan barang maka kita perlu sarana dan prasarana yang baik. Sarana berupa kapal penumpang maupun kapal barang, sedangkan prasarana yang diperlukan berupa pelabuhan. Yang dimana pelabuhan merupakan tempat kapal berlabuh melakukan aktivitasnya, baik menaik-turunkan penumpang dan atau bongkar muat barang. (Lucky Setyo Hendrawan, 2020)

Penelitian ini untuk mengetahui sistem pelayanan pelabuhan menggunakan cara

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting dan sistem pelayanan Pelabuhan Tanjung Pura Kecamatan Moti Kota Ternate?
2. Bagaimana pengembangan Pelabuhan Tanjung Pura Kecamatan Moti Kota Ternate dalam 10 tahun kedepan?

1. Untuk mengetahui kondisi eksisting dan sistem pelayanan Pelabuhan Tanjung Pura Kecamatan Moti Kota Ternate.
2. Untuk menentukan perhitungan pengembangan Pelabuhan Tanjung Pura Kecamatan Moti Kota Ternate dalam 10 tahun ke depan.

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi masalah yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada Pelabuhan Tanjung Pura Kecamatan Moti Kota Ternate.
2. Survey dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting Pelabuhan Tanjung Pura Kecamatan Moti Kota Ternate.
3. Survey dilakukan untuk mengetahui sistem pelayan Pelabuhan Tanjung Pura Kecamatan Moti Kota Ternate.

4. Survey dilakukan untuk menentukan perhitungan pengembangan Pelabuhan Tanjung Pura Kecamatan Moti Kota Ternate dalam 10 tahun kedepan.
5. Tidak melakukan perencanaan dan perhitungan struktur pelabuhan.

Sistematika disusun sebagai berikut :

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab ini berisi tinjauan pustaka (penelitian terdahulu) dan teori serta, konsep dasar dalam penelitian.

Bab ini berisi tempat penelitian, alat dan bahan, tahap – tahap penelitian.

Bab ini berisi hasil penelitian perhitungan dan desain perencanaan dari hasil penelitian.

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan